

# **BAB III**

## **PROSEDUR PENELITIAN**

### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Seluruh aktivitas pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengambil lokasi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Kantor Cabang Utama Gambir, Jakarta Pusat yang beralamatkan Jl. Kebon Sirih No.51-53 Jakarta Pusat 10340. Seluruh tahapan aktifitas penelitian, mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai penyerahan versi akhir laporan penelitian. diperkirakan akan memerlukan waktu kurang lebih 3 bulan.

### **3.2 Strategi dan Metode Penelitian**

#### **3.2.1 Strategi Penelitian.**

Strategi yang digunakan adalah strategi asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Strategi ini dimaksudkan agar dapat memberikan penjelasan mengenai hubungan antara pelatihan dan motivasi yang merupakan variabel bebas terhadap evaluasi diri kinerja karyawan bagian Frontliner yang merupakan variabel terikat.

#### **3.2.2 Metode Penelitian.**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Metode survey dipilih untuk mengetahui hubungan antara pelatihan dan motivasi terhadap evaluasi diri kinerja karyawan bagian Frontliner.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.

#### 3.3.1 Populasi.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Kantor Cabang Utama Gambir, Jakarta Pusat, bagian Frontliner, sebanyak 45 orang karyawan.

#### 3.3.2 Sampel Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteiti, maka digunakan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

N = Jumlah anggota populasi

n = Jumlah anggota sampel

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan e sebesar 5%

Dengan populasi yang berjumlah 45 orang, maka diperoleh jumlah

$$n = \frac{45}{1 + 45 (0,05)^2}$$

$$n = 40,4494382$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 40 karyawan (Pembulatan).

### **3.4 Unit-unit Analisis Penelitian.**

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka unit analisis penelitian ini adalah pelatihan dan motivasi.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data.**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

#### **1. Riset Kepustakaan**

Dalam pengumpulan data peneliti mengambil data dengan cara membaca buku-buku atau literature yang tersedia, bahan-bahan kuliah dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

#### **2. Riset lapangan**

- a. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan berkaitan dengan masalah yang akan dibahas
- b. Kuesioner, dengan cara peneliti melakukan penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis (angket) kepada karyawan bagian Frontliner (responden). Pengumpulan data ini didasarkan atas dasar jawaban atau tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan.

Kuesioner diberikan dengan 8 pernyataan di setiap variabel X (Pelatihan dan motivasi) dan variabel Y (Evaluasi Diri Kinerja karyawan), disebarkan kepada 45 orang karyawan dan yang kembali 40 kuesioner dan melakukan penghitungan dengan menggunakan program SPSS data menggunakan 40 kuesioner yang kembali tersebut, kuesioner disebarkan dengan bantuan kepala bagian Frontliner.

### 3.6 Instrumen Pengumpulan Data.

Instrument penelitian ini diukur dengan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Variabel yang diukur, dijabarkan ke dalam beberapa indikator dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator. Sub indikator dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner. Indikator-indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.1.** Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Instrument
Pelatihan (X <sub>1</sub> )	1. Kebutuhan pelatihan	1. Analisis organisasional	1
		2. Analisis pekerjaan	2
		3. Analisis individual	3
Sumber: Wilson Bangun (2012:203)	2. Perancangan pelatihan	1. Kesiapan peserta	4
		2. Kemampuan pelatih	5
		3. Materi pelatihan	6
Motivasi (X <sub>2</sub> )	1. Kebutuhan fisiologis	1. Kebutuhan makan dan minum	7
		2. Kebutuhan tempat tinggal	8
	2. Kebutuhan rasa aman	1. Adanya asuransi	9
		2. Tunjangan kesehatan	10
		3. Tunjangan pensiun	11
3. Kebutuhan sosial	1. Rasa memiliki	12	
	2. Ingin diterima dengan baik	13	
Sumber: Wilson Bangun (2012:317)	4. Kebutuhan harga diri	1. Harga diri	14
		2. Mandiri	15
		3. Prestasi	16
	5. Kebutuhan aktualisasi diri	1. Ambisi mencakup pertumbuhan	17
		2. Pencapaian potensi	18
Evaluasi Diri Kinerja Karyawan (Y)	1. Sifat	1. Sikap	19
		2. Penampilan	20
3. Inisiatif		21	
	2. Perilaku	1. Mengembangkan orang lain	22

Sumber: R. Wayne Mondy (2008:260)		2. Kerja tim	5
		3. Kerjasama	6
		4. Orientasi pelayanan pelanggan	7
	3.Kompetensi	1. Kontribusi strategik	8
		2. Pengetahuan bisnis	9
		3. Kredibilitas pribadi	10
		4. Penyampaian SDM	11
		5. Teknologi SDM	12
4.Pencapaian tujuan	1. Hasil yang dicapai individu atau tim		13
	2. Hasil yang mengarah pada kesuksesan perusahaan		14
5.Potensi perbaikan	1. Evaluasi kinerja masa lalu		15
	2. Pengembangan		16

Sumber : Wilson (2012) dan R. Wayne Mondy (2008)

Untuk mengetahui dan menilai sikap dan persepsi responden tentang pelatihan, motivasi dan evaluasi diri kinerja karyawan, dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dimana jawaban setiap item instrument mempunyai bobot nilai seperti tercantum pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2.** Bobot Nilai

No	Alternative jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini diuji dengan uji validitas instrument dan realibitas instrument penelitian.

#### 1. Uji Validitas

Tujuan dilakukan uji validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner atau instrument penelitian dikatakan valid untuk penelitian jika memiliki nilai validitas sebesar

0,30 atau lebih, sehingga faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik, dan sebaliknya jika nilai validitas lebih kecil dari 0,30 instrumen penelitian dikatakan tidak valid.<sup>41</sup>

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[n \sum_i^2 (\sum Xi)^2][n \sum_i^2 (\sum Yi)^2]}} \dots\dots\dots (3.2)$$

$r_{hitung}$  = Koefisien validitas butir pernyataan yang dicari

n = Banyaknya responden yang dicari

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

## 2. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik belah dua (*Split Half*), dengan menggunakan rumus Spearman Brown :<sup>42</sup>

$$r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b} \dots\dots\dots (3.3)$$

Nilai  $r_b$  dapat diperoleh dengan rumus :

$$r_b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2).(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots (3.4)$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$r_b$  = Koefisien korelasi sederhana

n = Sampel

X = Total skor butir item ganjil

Y = Total skor butir item genap

Instrumen penelitian ini dikatakan reliabel apabila nilai reliabilitas instrumen penelitian lebih besar dibanding dengan nilai koefisien korelasi ( $r_i > r_b$ ).

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Metode Pengolahan dan Penyajian Data.

Data yang terkumpul dari kuesioner ditabulasi, selanjutnya diolah menggunakan pengolahan data software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Dan data disajikan dalam bentuk table tujuannya agar data mudah dibaca dan dimengerti.

#### 3.7.2 Analisis Statistik Data

Analisis statistik data yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian adalah analisis koefisien korelasi (parsial dan berganda) serta pengujian hipotesis.

##### 1. Analisis Koefisien Korelasi (Parsial).

Analisis ini merupakan alat yang dapat digunakan apabila dalam suatu penelitian terdapat lebih dari satu variabel bebas.

###### a. Korelasi parsial antara $X_1$ dengan Y ( $X_2$ konstan)

$$r_{y_{x_1 \cdot x_2}} = \frac{r_{yx_1} - (r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2})}{\sqrt{(1 - (r_{yx_2}^2)) \cdot (1 - (r_{x_1x_2}^2))}} \dots\dots\dots (3.5)$$

###### b. Korelasi parsial antara $X_2$ dengan Y ( $X_1$ konstan)

$$r_{y_{x_2 \cdot x_1}} = \frac{r_{yx_2} - (r_{yx_1} \cdot r_{x_1x_2})}{\sqrt{(1 - (r_{yx_1}^2)) \cdot (1 - (r_{x_1x_2}^2))}} \dots\dots\dots (3.6)$$

Keterangan :

$$r_{y1} = \text{koefisien korelasi sederhana antara } X_1 \text{ dengan } Y$$
$$= \frac{\sum x_{1i}y_i}{\sqrt{\sum x_{1i}^2} \sqrt{\sum y_i^2}} \dots\dots\dots (3.7)$$

$$r_{y2} = \text{koefisien korelasi sederhana } X_2 \text{ dengan } Y$$
$$= \frac{\sum x_{2i}y_i}{\sqrt{\sum x_{2i}^2} \sqrt{\sum y_i^2}} \dots\dots\dots (3.8)$$

$$x_1 = X_{1i} - \bar{X}_1$$

= selisih skor variabel pelatihan butir i ( $X_{1i}$ ) dengan rata-rata skor variabel pelatihan  $\bar{X}_1$

$$x_2 = X_{2i} - \bar{X}_2$$

= selisih skor variabel Motivasi i ( $X_{2i}$ ) dengan rata-rata skor variabel Motivasi  $\bar{X}_2$

$$y_i = Y_i - \bar{Y}$$

= selisih skor variabel evaluasi diri kinerja karyawan butir 1 ( $Y_i$ ) dengan rata-rata skor variabel evaluasi diri kinerja karyawan  $\bar{Y}$

$$\bar{X}_1 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_{1i}$$

= Rata-rata skor variabel pelatihan ( $X_1$ )

$$\bar{X}_2 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_{2i}$$

= Rata-rata skor variabel motivasi ( $X_2$ )

$X_1$  = Pelatihan

$X_2$  = Motivasi

$Y$  = Evaluasi Diri Kinerja karyawan

2. Analisa koefisien korelasi (berganda).

Analisis ini merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara satu variabel terikat ( $Y$ ) dengan beberapa variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) secara serentak.<sup>44</sup>



$$r_{y_{x_1}x_2} = \sqrt{\frac{(r_{y_{x_1}})^2 + (r_{y_{x_2}})^2 - 2r_{y_{x_1}} \cdot r_{y_{x_2}} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - (r_{x_1x_2})^2}} \dots (3.9)$$

Korelasi berkisar dari -1 sampai 1. Interpretasi bagi nilai koefisien korelasi (r) tertentu adalah :

- (a) Jika r mendekati 0, maka antara variabel X dan variabel Y semakin lemah.
- (b) Jika r mendekati -1, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y semakin kuat dan negatif.
- (c) Jika r mendekati 1, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y semakin kuat dan positif.

**Tabel 3.3.** Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2007)

### 3. Pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maupun simultan. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian adalah :

#### 1. Pengujian parsial

##### (a) Hubungan $X_1$ pada Y

$H_0 : \rho_1 \leq 0$  (secara parsial tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelatihan dengan evaluasi diri kinerja karyawan).

$H_a: \rho_1 > 0$  (secara parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelatihan dengan evaluasi diri kinerja karyawan).

(b) Hubungan  $X_2$  pada  $Y$

$H_o: \rho_2 \leq 0$  (secara parsial tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan evaluasi diri kinerja karyawan).

$H_a: \rho_2 > 0$  (secara parsial terdapat hubungan yang positif antara motivasi dengan evaluasi diri kinerja karyawan).

Untuk menguji hubungan perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara parsial, dilihat dari *P-value* dibandingkan dengan taraf nyata  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ ) dengan kriteria:

- 1)  $H_o$  ditolak, jika *P-value*  $< 0,05$
- 2)  $H_a$  diterima, jika *P-value*  $\geq 0,05$

2. Pengujian simultan

$H_o: \rho_1, \rho_2 \leq 0$  (secara simultan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelatihan dan motivasi dengan evaluasi diri kinerja karyawan).

$H_a: \rho_1, \rho_2 > 0$  (secara simultan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelatihan dan motivasi dengan evaluasi diri kinerja karyawan).

Untuk menguji hubungan perubahan variabel terikat secara simultan, dilihat dari nilai *significance F* dibandingkan dengan taraf nyata  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ ) dengan kriteria:

- 1)  $H_o$  ditolak, jika *significance F*  $< 0,05$
- 2)  $H_a$  diterima, jika *significance F*  $\geq 0,05$